

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menempatkan kualitas data sebagai salah satu aspek utama dalam proses penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan karakteristik dan tujuan analisisnya, Penelitian ini berorientasi pada penyajian gambaran yang sistematis mengenai fenomena yang menjadi objek kajian. Data yang diperoleh dalam proses penelitian kemudian dianalisis melalui tahapan pengenalan terhadap temuan, penguraian informasi, serta pemberian interpretasi sesuai dengan konteks penelitian.⁸³ Penelitian ini memanfaatkan studi kepustakaan sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Literatur tersebut mencakup buku, artikel jurnal ilmiah, tesis, disertasi, serta sumber-sumber akademik lainnya yang membahas pemikiran Mu'tazilah dan konstruksi tatanan sosial.⁸⁴

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sejumlah pendekatan yang dipilih untuk mendukung proses analisis terhadap objek kajian, yaitu:

1. Pendekatan Teologi Islam

Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis doktrin-doktrin teologi dalam aliran Mu'tazilah, khususnya lima prinsip dasar (*al-uṣūl al-khamsah*) yang menjadi identitas teologis mereka, seperti tauhid, keadilan Tuhan, serta

⁸³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 6.

⁸⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2014), 4–5.

konsep *amar ma'ruf nahi munkar*. Pendekatan ini membantu menjelaskan aspek rasional dari teologi Mu'tazilah dan korelasinya dengan ajaran Islam klasik.

2. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan ini digunakan untuk memahami bagaimana konteks sosial dan politik Islam pada masa Dinasti Umayyah dan Abbasiyah mempengaruhi lahir dan berkembangnya pemikiran Mu'tazilah. Doktrin-doktrin rasional Mu'tazilah dianalisis sebagai respons terhadap situasi politik, konflik internal umat Islam dan tantangan intelektual dari filsafat Yunani. Melalui pendekatan ini pula, peneliti melihat bagaimana doktrin-doktrin tersebut dilembagakan dan diterima masyarakat.

3. Pendekatan Historis

Pendekatan ini digunakan untuk menelusuri latar belakang dan perkembangan historis pemikiran Mu'tazilah, terutama pada masa Dinasti Abbasiyah ketika ajaran mereka dijadikan mazhab resmi negara. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami hubungan antara dinamika politik, kekuasaan, dan perkembangan intelektual pada masa tersebut, serta bagaimana konteks sejarah itu mempengaruhi posisi sosial dan penerimaan terhadap gagasan-gagasan Mu'tazilah dalam masyarakat.

C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer dalam penelitian ini adalah:

a. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan* karya Peter L. Berger dan Thomas Luckmann.

Buku ini digunakan sebagai sumber utama dalam memahami teori konstruksi sosial, khususnya dalam konsep eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi yang berfungsi sebagai perspektif analitis dalam penelitian ini.

b. *Pluralisme Agama dalam Analisis Konstruksi Sosial* karya M. Zainuddin.

Pemikiran Berger dan Luckmann yang dibahas dalam buku ini memberikan dasar bagi penulis untuk menginterpretasikan pembentukan dan pemaknaan realitas sosial dalam kehidupan keagamaan. Dengan demikian, rujukan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sumber pemahaman teoritis, tetapi juga mendukung proses analisis dalam penelitian.

c. *Sharḥ al-Uṣūl al-Khamsah* karya al-Qāḍī ‘Abd al-Jabbār ibn Aḥmad.

Kitab ini digunakan sebagai sumber primer utama dalam memahami pokok-pokok pemikiran teologi Mu’tazilah, khususnya mengenai konsep *l-Uṣūl al-Khamsah* atau lima prinsip dasar Mu’tazilah.

d. *Mazhab Mu’tazilah: Sejarah, Perkembangan, Pemikiran dan Polemiknya* karangan Yanuar Arifin.

Buku ini digunakan untuk menjelaskan sejarah kemunculan Mu’tazilah, perkembangan pemikirannya, tokoh-tokoh penting, serta

berbagai polemik yang melatarbelakangi lahir dan berkembangnya aliran Mu'tazilah dalam sejarah pemikiran Islam.

e. *Ensiklopedi Aliran dan Mazhab di Dunia Islam* karya Tim Riset Majelis Urusan Islam Mesir.

Buku ini digunakan sebagai sumber untuk memahami sejarah aliran Mu'tazilah, pokok-pokok ajarannya, serta posisi Mu'tazilah di antara aliran-aliran teologi Islam lainnya.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah semua buku, jurnal, artikel, ataupun penelitian terdahulu yang mengulas relasi aliran Mu'tazilah dengan faktor sosial saat Dinasti Umayyah dan Abbassiyah, serta literatur yang membahas teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thommas Luckmann.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*), yakni dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian. Proses tersebut mencakup kegiatan penelusuran, pemilihan, pengumpulan, serta analisis terhadap sejumlah literatur yang dipandang relevan dengan objek dan permasalahan penelitian. Adapun bahan kepustakaan yang digunakan berasal dari berbagai sumber, seperti buku ilmiah, artikel jurnal, tesis, disertasi, publikasi akademik berbasis daring, serta referensi lain yang dapat mendukung kebutuhan penelitian. Seluruh sumber yang

diperoleh kemudian ditelaah secara kritis untuk mengidentifikasi konsep, gagasan, argumentasi, dan informasi yang dapat mendukung analisis penelitian.⁸⁵

Pada tahap pengumpulan data, penulis melakukan penelusuran literatur secara sistematis untuk memperoleh berbagai referensi yang relevan dengan fokus penelitian. Literatur yang dikaji mencakup pembahasan mengenai teori konstruksi sosial yang dikembangkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann serta pemikiran teologis Mu'tazilah. Data penelitian bersumber dari berbagai jenis literatur, meliputi buku, tesis, skripsi, artikel jurnal ilmiah, serta sumber-sumber daring yang memiliki keterkaitan dengan objek dan permasalahan penelitian.

Setelah seluruh bahan penelitian diperoleh, penulis terlebih dahulu melakukan pemilahan berdasarkan kedudukan dan fungsi masing-masing sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ditempatkan sebagai landasan utama dalam memperoleh data penelitian, sementara sumber sekunder dimanfaatkan untuk memberikan informasi tambahan sekaligus memperkuat argumentasi dalam proses analisis. Tahap berikutnya dilakukan melalui penelusuran secara kritis terhadap berbagai literatur yang telah dipilih. Dari proses tersebut, penulis mengidentifikasi, menyeleksi, dan mendokumentasikan informasi yang memiliki relevansi langsung dengan permasalahan serta tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan sejumlah prosedur dalam proses pengumpulan data yang dilaksanakan secara bertahap, yaitu:

⁸⁵ Zed, 4–5.

1. Identifikasi data, yakni melakukan penelusuran terhadap literatur yang relevan, kemudian menghimpun berbagai referensi yang membahas teori konstruksi sosial serta pemikiran teologi Mu'tazilah.
2. Klasifikasi data, yakni menentukan dan memilah sumber informasi penelitian berdasarkan kedudukan serta relevansinya, yang selanjutnya dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder.
3. Pembacaan data, yakni menelaah berbagai sumber yang telah dihimpun guna memperoleh pemahaman terhadap data yang relevan dengan fokus penelitian.
4. Pencatatan data, yakni menyeleksi dan mendokumentasikan informasi substantif dari sumber-sumber yang memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.
5. Seleksi data, yaitu memilih data-data yang relevan agar pembahasan penelitian lebih terarah dan sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif-analitis. Proses analisis diarahkan untuk menguraikan dan menginterpretasikan data secara sistematis sesuai dengan fokus permasalahan penelitian. Tahapan analisis dimulai dengan mendeskripsikan data yang relevan, kemudian mengkajinya secara kritis berdasarkan kerangka penelitian, hingga menghasilkan interpretasi dan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah.⁸⁶ Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan teori konstruksi sosial Peter L.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 247.

Berger dan Thomas Luckmann serta pemikiran Mu'tazilah secara sistematis berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Sementara itu, metode analitis digunakan untuk menganalisis proses konstruksi sosial pemikiran Mu'tazilah melalui tahapan eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Data yang diperoleh tidak hanya disajikan dalam bentuk deskripsi, tetapi juga dikaji untuk memahami makna dan keterkaitannya dengan fokus penelitian. Hasil kajian tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah.



UIN IMAM BONJOL
PADANG